

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dengan sampel yang terpilih sebanyak 210 data obeservasi berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian yang dilakukan dengan metode analisis linier berganda menggunakan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Green intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green intellectual capital* oleh perusahaan tidak secara langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan selama periode penelitian.
2. *Institutional ownership* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepemilikan institusional sering dianggap sebagai sinyal positif tentang kualitas perusahaan, tetapi tidak cukup memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.
3. *Green innovation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam menerapkan *green innovation* belum mampu memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan selama proses penelitian dilakukan, antara lain:

1. Penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi masing-masing perusahaan. Ketergantungan pada data sekunder tersebut dapat memengaruhi keandalan serta kelengkapan informasi yang diperoleh.
2. Penelitian ini juga menghadapi keterbatasan berupa potensi bias subjektivitas dalam penyusunan indeks pengungkapan. Hal ini disebabkan

oleh tidak adanya pedoman standar yang berlaku secara universal, sehingga interpretasi dan penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat bervariasi antar peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi dan memasukkan variabel independen terkait aspek keberlanjutan yang memiliki standar pengukuran yang objektif, seperti indikator ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Variabel-variabel ini memiliki standar pengukuran yang telah diakui secara internasional sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan *unbalanced data*, yang memungkinkan analisis lebih fleksibel terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki data lengkap selama periode penelitian, sehingga cakupan penelitian dapat lebih luas dan hasilnya menjadi lebih representatif.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan investasi dan penerapan strategi dalam pengembangan aspek lingkungan guna mendukung peningkatan nilai perusahaan.